

ABSTRAK

ANUGRAH PANGIHUTAN SIMBOLON, NIM 3203331014, Analisis Kendala Guru Geografi Dalam Mengimplementasikan Standar Proses Kurikulum Merdeka Di Sma Kota Rantauprapat. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.2025.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kota Rantauprapat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kendala guru geografi dalam mengimplementasikan standar proses kurikulum merdeka di SMA Kota Rantauprapat, dan (2) mengetahui upaya yang dilakukan guru geografi untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan standar proses kurikulum merdeka di SMA Kota Rantauprapat.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru geografi kelas X yang sudah menerapkan standar proses kurikulum merdeka yang mengajar di SMA Kota Rantau Prapat yang terdiri dari 8 orang guru geografi dari 6 sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Serta teknik analisis data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kendala guru geografi dalam mengimplementasikan standar proses kurikulum merdeka di SMA Kota Rantauprapat yaitu pada perencanaan proses pembelajaran guru mengalami permasalahan dalam hal membuat Capaian Pembelajaran (CP), merumuskan Tujuan pembelajaran (TP), dan menyusun modul ajar namun yang mengalami kendala tersebut hanya 2 guru geografi dari 8 guru geografi yang diteliti, berdasarkan aspek pelaksanaan proses pembelajaran guru mengalami permasalahan dalam menerapkan kegiatan inti saja, yang dimana kendala utamanya adalah minat dan karakteristik yang berbeda dari siswa dan berdasarkan hasil penelitian hanya 3 guru saja yang mengalami kendala tersebut dari 8 guru geografi yang diteliti. (2) upaya guru dalam mengatasi kendala perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran geografi menunjukkan pentingnya pendekatan kreatif dan inovatif dalam pendidikan, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, simulasi, dan remedial untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa.